

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Overdispersi

Pengamatan dengan data cacah untuk regresi *Poisson* dikatakan mengandung *overdispersi* apabila nilai variansi lebih besar dari nilai mean. Menurut Wang dan Famoye, Jika data tersebut terdapat *overdispersi* maka dapat menyebabkan taksiran parameter yang didapatkan tidak efisien, walaupun cenderung tetap konsisten (Jinnan, 2016).

#### 3.1.1 Deviance

Analisis *deviance* merupakan salah satu analisis yang digunakan dalam analisis regresi pada pembentukan suatu model. *Deviance* dapat diartikan sebagai logaritma dari uji kemungkinan suatu model yaitu (Rusianti, 2016)

$$\begin{aligned}
 D &= -2 \ln \left[ \frac{L(y; \mu)}{L(y; y)} \right] \\
 &= 2(\log L(y; y) - \log L(y; \mu)) \\
 &= 2 \left\{ \left( \log \prod_{i=1}^n \frac{e^{-y_i} y_i^{y_i}}{y_i!} \right) - \left( \log \prod_{i=1}^n \frac{e^{-\mu_i} \mu_i^{y_i}}{y_i!} \right) \right\} \\
 &= 2 \left\{ \left( \sum_{i=1}^n (y_i \log y_i - y_i - \log y_i!) \right) - \left( \sum_{i=1}^n (y_i \log \mu_i - \mu_i - \log y_i!) \right) \right\} \\
 &= 2 \left\{ \sum_{i=1}^n (y_i \log y_i - y_i - \log y_i!) - \sum_{i=1}^n (y_i \log \mu_i - \mu_i - \log y_i!) \right\} \\
 &= 2 \sum_{i=1}^n \left\{ y_i \log \frac{y_i}{\mu_i} - (y_i - \mu_i) \right\} \tag{3.1}
 \end{aligned}$$

#### 3.1.2 Pendeteksian Overdispersi

Sebelum membuat model regresi *Hurdle Poisson*, akan dilihat terlebih dahulu apakah data tersebut mengalami *overdispersi* atau tidak. Cara untuk mendeteksi *overdispersi* pada model regresi *Poisson* adalah dengan menggunakan statistik *deviance*, dimana nilai statistik *deviance* yang dibagi dengan derajat bebas nya. Nilai hasil bagi tersebut harus

**Redicha Julianda Harahap, 2018**

**PENERAPAN DATA COUNT DENGAN MENGGUNAKAN REGRESI HURDLE POISSON**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

mendekati 1, jika nilai hasil bagi tersebut lebih dari 1 maka terdapat *overdispersi*. Langkah-langkah yang akan dilakukan untuk melakukan pengujian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perumusan Hipotesis

$H_0 : \hat{\phi} = 0$  (Tidak terdapat *overdispersi* pada model regresi *Poisson*)

$H_1 : \hat{\phi} > 0$  (Terdapat *overdispersi* pada model regresi *Poisson*)

2. Statistik Uji

Statistik uji yang digunakan adalah:

$$\hat{\phi} = \frac{\text{nilai deviance}}{n - p}$$

$$D = 2 \sum_{i=1}^n \left\{ y_i \log \frac{y_i}{\mu_i} - (y_i - \mu_i) \right\} \quad (3.2)$$

Keterangan :

D : nilai deviance

$\hat{\phi}$  : parameter dispersi

$y_i$  : nilai variabel respon dari pengamatan ke-i

$\mu_i$  : taksiran rata-rata banyak kasus ke-i pada model regresi *Poisson*

$n$  : banyaknya pengamatan

$p$  : banyaknya parameter

3. Kriteria Pengujian

Dengan mengambil taraf nyata sebesar  $\alpha$ , maka  $H_0$  ditolak jika

$$\hat{\phi} > 1$$

4. Kesimpulan

Interpretasi ditolak atau diterimanya  $H_0$

### 3.2 Model Regresi *Hurdle*

Penggunaan model *Hurdle* yang paling penting adalah ketika data nya bersifat diskrit (*count data*). Pada model *Hurdle* menjelaskan tentang berlebuhnya nilai nol (*zero counts*). Hal itu meunjukkan bahwa model *Hurdle* bisa digunakan dimana variabel respon nya mengandung banyak nilai nol. Model *Hurdle* mampu mengatasi kasus *excess zeros* dengan cara membagi dua model ke dalam dua bagian yaitu:

**Redicha Julianda Harahap, 2018**

**PENERAPAN DATA COUNT DENGAN MENGGUNAKAN REGRESI HURDLE  
POISSON**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

1. Model untuk data biner yang bernilai nol (*zero counts*) atau nilai positif (*positive counts*), dimana model tersebut ditaksir dengan model logit.
2. Model untuk data yang bernilai positif (*positive counts*) saja, dimana model tersebut ditaksir dengan *Truncated model*.

Misalkan  $k_1(0)$  adalah nilai probabilitas (peluang) ketika variabel respon (Y) bernilai sama dengan 0 dan  $k_2(y), y = 1, 2, 3, \dots$  adalah sebuah fungsi probabilitas (peluang) ketika variabel respon (Y) bernilai positif. Sehingga, fungsi probabilitiknya (peluang) dari model *Hurdle* adalah sebagai berikut (Saffari, dkk, 2012):

$$P(Y_i = y) = \begin{cases} k_1(0), & y = 0 \\ (1 - k_1(0))k_2(y), & y = 1, 2, \dots \end{cases} \quad (3.3)$$

Mullahy (1986) mendiskusikan tentang kedua model *Hurdle* yang terbentuk pada fungsi probabilitas (peluang) untuk nilai non-negatif, misalkan  $f_1$  dan  $f_2$  dengan melihat bentuk umum model *Hurdle* diatas, maka  $k_1(0) = f_1(0)$  dan  $k_2(y) = \frac{f_2(y)}{(1 - f_2(0))}$ . Pada kasus  $k_2$ , akan dilakukan normalisasi, karena  $f_2$  berlaku untuk nilai non-negatif ( $y = 0, 1, 2, \dots$ ) sedangkan  $k_2$  berlaku untuk nilai positif ( $y = 1, 2, \dots$ ). Ini berarti perlu dilakukan untuk memotong fungsi peluang  $f_2$ .

$$f_2(0) + f_2(1) + f_2(2) + \dots = 1, \quad y = 0, 1, 2, \dots$$

$$f_2(0) - f_2(0) + f_2(1) + f_2(2) + \dots = 1 - f_2(0)$$

$$f_2(1) + f_2(2) + \dots = 1 - f_2(0), \quad y = 1, 2, 3, \dots$$

$$\frac{f_2(1)}{1 - f_2(0)} + \frac{f_2(2)}{1 - f_2(0)} + \dots = \frac{1 - f_2(0)}{1 - f_2(0)}$$

$$\frac{f_2(1)}{1 - f_2(0)} + \frac{f_2(2)}{1 - f_2(0)} + \dots = 1$$

$$\frac{f_2(y)}{1 - f_2(0)}, \quad y = 1, 2, \dots$$

Sehingga menurut asumsi Mullahy (1986), distribusi peluang dari model *Hurdle* adalah sebagai berikut:

$$P(y = 0) = f(y = 0) = f_1(0) \quad (3.4)$$

$$P(y = y) = f(y = y) = \frac{1 - f_1(0)}{1 - f_2(0)} f_2(y) = \theta f_2(y), \quad y = 1, 2, 3, \dots \quad (3.5)$$

**Redicha Julianda Harahap, 2018**

**PENERAPAN DATA COUNT DENGAN MENGGUNAKAN REGRESI HURDLE POISSON**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan Persamaan (3.4) dan (3.5) maka dapat ditulis distribusi peluang dari model *Hurdle* sebagai berikut:

$$P(Y_i = y) = \begin{cases} f_1(0), & y = 0 \\ \theta f_2(y), & y = 1, 2, 3, \dots \end{cases} \quad (3.6)$$

Dimana  $f_2$  disebut sebagai *parent-process*. *Parent-process* merupakan proses yang membangkitkan nilai yang bukan nol (nilai positif). Nilai pembilang dari  $\theta$  adalah nilai peluang  $y = 0$  dan nilai penyebutnya disebut sebagai normalisasi, sehingga dapat diperoleh  $f_2$  yang terpotong. Perhatikan bahwa jika  $f_1 = f_2$  atau ekuivalen dengan  $\theta = 1$  maka model *Hurdle* akan sama dengan model *Parent*.

Nilai mean dan varians dari model *Hurdle* akan diberikan persamaan sebagai berikut :

1.  $E(Y) = \theta \sum_{y=1}^{\infty} y f(y)$
2.  $Var(Y) = \theta \sum_{y=1}^{\infty} y^2 f(y) + [\theta \sum_{y=1}^{\infty} y f(y)]^2$

Bukti :

1. Mean

$$\begin{aligned} E(Y) &= \sum_{y=0}^{\infty} y P(Y = y) \\ &= \sum_{y=0}^{\infty} y P(Y = y) + \sum_{y=1}^{\infty} y P(Y = y) \\ &= \sum_{y=0}^{\infty} y [f(0)] + \sum_{y=1}^{\infty} y \theta f(y) \\ &= 0 + \sum_{y=1}^{\infty} \theta y f(y) \\ &= \sum_{y=1}^{\infty} \theta y f(y) \\ &= \theta \sum_{y=1}^{\infty} y f(y) \end{aligned}$$

2. Varians

$$\begin{aligned} E(Y^2) &= E(Y^2 - Y + Y) \\ &= E(Y(Y - 1) + Y) \end{aligned}$$

**Redicha Julianda Harahap, 2018**

**PENERAPAN DATA COUNT DENGAN MENGGUNAKAN REGRESI HURDLE POISSON**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

$$\begin{aligned}
&= E(Y(Y-1)) + E(Y) \\
E(Y(Y-1)) &= \sum_{y=0}^{\infty} y(y-1)P(Y=y) \\
&= \sum_{y=0}^{\infty} y(y-1)P(Y=y) \\
&= \sum_{y=0}^{\infty} y(y-1)P(Y=y) + \sum_{y=1}^{\infty} y(y-1)P(Y=y) \\
&= \sum_{y=0}^{\infty} y(y-1)[f(0)] + \sum_{y=1}^{\infty} y(y-1)\theta f(y) \\
&= \sum_{y=0}^{\infty} (y^2 - y)[f(0)] + \sum_{y=1}^{\infty} (y^2 - y)\theta f(y) \\
&= 0 + \sum_{y=1}^{\infty} (y^2 - y)\theta f(y) \\
&= \sum_{y=1}^{\infty} (y^2 - y)\theta f(y) \\
&= \theta \sum_{y=1}^{\infty} (y^2 - y) f(y)
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
E(Y^2) &= E(Y(Y-1)) + E(Y) \\
&= E(Y(Y-1)) + E(Y) \\
&= \sum_{y=1}^{\infty} \theta(y^2 - y) f(y) + \sum_{y=1}^{\infty} \theta y f(y) \\
&= \sum_{y=1}^{\infty} \theta(y^2 - y + y) f(y) \\
&= \sum_{y=1}^{\infty} \theta y^2 f(y) \\
&= \theta \sum_{y=1}^{\infty} y^2 f(y)
\end{aligned}$$

**Redicha Julianda Harahap, 2018**

*PENERAPAN DATA COUNT DENGAN MENGGUNAKAN REGRESI HURDLE POISSON*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

$$\begin{aligned} \text{Var}(Y) &= E(Y^2) - (E(Y))^2 \\ &= \theta \sum_{y=1}^{\infty} y^2 f(y) + \left[ \theta \sum_{y=1}^{\infty} y f(y) \right]^2 \end{aligned}$$

### 3.2.1 Model Regresi *Hurdle Poisson*

Misalkan  $Y_i, i = 1, 2, 3, \dots, n$  adalah sebuah nilai non-negatif dari variabel acak, dan misalkan  $Y_i = 0$  adalah observasi dengan frekuensi nilai 0 yang terlalu banyak, sehingga tidak bisa ditangani dengan menggunakan model regresi *Poisson* biasa. Pandang bahwa model regresi *Hurdle Poisson* dengan variabel respon  $Y_i, (i = 1, 2, 3, \dots, n)$  memiliki distribusi sebagai berikut (Saffari, dkk, 2012):

$$P(Y_i = y_i) = \begin{cases} 1 - \pi_i & , y_i = 0 \\ (\pi_i) \frac{e^{-\mu_i} \mu_i^{y_i}}{(1 - \pi_i) y_i!} & , y_i > 0 \end{cases}$$

dimana  $0 < \pi_i < 1$  dan  $\pi_i = \pi_i(x_i)$  memenuhi

Model logit dengan  $j$  variabel prediktor dinyatakan sebagai:

$$\pi_i = \frac{\exp(\sum_{j=1}^p z_{ij} \delta_j)}{1 + \exp(\sum_{j=1}^p z_{ij} \delta_j)} \quad (3.7)$$

Model logit  $\pi$  pada Persamaan (3.7) ditransformasikan menggunakan transformasi logit dinyatakan pada uraian sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \pi_i &= \frac{\exp(\sum_{j=1}^p z_{ij} \delta_j)}{1 + \exp(\sum_{j=1}^p z_{ij} \delta_j)} \\ (\pi_i) \left( \frac{1}{1 - \pi_i} \right) &= \left( \frac{\exp(\sum_{j=1}^p z_{ij} \delta_j)}{1 + \exp(\sum_{j=1}^p z_{ij} \delta_j)} \right) \left( \frac{1}{1 - \pi_i} \right) \\ \frac{\pi_i}{1 - \pi_i} &= \left( \frac{\exp(\sum_{j=1}^p z_{ij} \delta_j)}{1 + \exp(\sum_{j=1}^p z_{ij} \delta_j)} \right) \left( \frac{1}{1 - \frac{\exp(\sum_{j=1}^p z_{ij} \delta_j)}{1 + \exp(\sum_{j=1}^p z_{ij} \delta_j)}} \right) \end{aligned}$$

**Redicha Julianda Harahap, 2018**

**PENERAPAN DATA COUNT DENGAN MENGGUNAKAN REGRESI HURDLE POISSON**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

$$\frac{\pi_i}{1 - \pi_i} = \left( \frac{\exp(\sum_{j=1}^p z_{ij} \delta_j)}{1 + \exp(\sum_{j=1}^p z_{ij} \delta_j)} \right) \left( \frac{1}{\frac{1 + \exp(\sum_{j=1}^p z_{ij} \delta_j)}{1 + \exp(\sum_{j=1}^p z_{ij} \delta_j)} - \frac{\exp(\sum_{j=1}^p z_{ij} \delta_j)}{1 + \exp(\sum_{j=1}^p z_{ij} \delta_j)}} \right)$$

$$\frac{\pi_i}{1 - \pi_i} = \left( \frac{\exp(\sum_{j=1}^p z_{ij} \delta_j)}{1 + \exp(\sum_{j=1}^p z_{ij} \delta_j)} \right) \left( \frac{1}{\frac{1 + \exp(\sum_{j=1}^p z_{ij} \delta_j) - \exp(\sum_{j=1}^p z_{ij} \delta_j)}{1 + \exp(\sum_{j=1}^p z_{ij} \delta_j)}} \right)$$

$$\frac{\pi_i}{1 - \pi_i} = \left( \frac{\exp(\sum_{j=1}^p z_{ij} \delta_j)}{1 + \exp(\sum_{j=1}^p z_{ij} \delta_j)} \right) \left( \frac{1}{\frac{1}{1 + \exp(\sum_{j=1}^p z_{ij} \delta_j)}} \right)$$

$$\frac{\pi_i}{1 - \pi_i} = \left( \frac{\exp(\sum_{j=1}^p z_{ij} \delta_j)}{1 + \exp(\sum_{j=1}^p z_{ij} \delta_j)} \right) \left( \frac{1 + \exp(\sum_{j=1}^p z_{ij} \delta_j)}{1} \right)$$

$$\frac{\pi_i}{1 - \pi_i} = \exp \left( \sum_{j=1}^p z_{ij} \delta_j \right)$$

$$\log \left( \frac{\pi_i}{1 - \pi_i} \right) = \log \left( \exp \left( \sum_{j=1}^p z_{ij} \delta_j \right) \right)$$

$$\log \left( \frac{\pi_i}{1 - \pi_i} \right) = \left( \sum_{j=1}^p z_{ij} \delta_j \right) \quad (3.8)$$

Berdasarkan persamaan (3.8), maka dapat ditulis model Logit sebagai berikut:

$$\text{logit}(\pi_i) = \log \left( \frac{\pi_i}{1 - \pi_i} \right) = \sum_{j=1}^p z_{ij} \delta_j \quad (3.9)$$

dimana :

$z$  : vektor kovariat pada variabel prediktor

$z_i = [z_{i1} = 1, z_{i2}, \dots, z_{ip}]$

$\delta$  : vektor kolom parameter koefisien regresi untuk model logit

**Redicha Julianda Harahap, 2018**

*PENERAPAN DATA COUNT DENGAN MENGGUNAKAN REGRESI HURDLE  
POISSON*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

$$\delta = \begin{bmatrix} \delta_1 \\ \delta_2 \\ \vdots \\ \delta_p \end{bmatrix}$$

Model *Truncated Poisson* dapat ditulis sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \log(\mu_i) &= \sum_{j=1}^p x_{ij}\beta_j \\ \mu_i &= \exp\left(\sum_{j=1}^p x_{ij}\beta_j\right) \end{aligned} \quad (3.10)$$

dimana :

$x$  : vektor kovariat pada variabel prediktor

$$x_i = [x_{i1} = 1, x_{i2}, \dots, x_{ip}]$$

$\beta$  : vektor kolom parameter koefisien regresi untuk model *Truncated Poisson*

$$\beta = \begin{bmatrix} \beta_1 \\ \beta_2 \\ \vdots \\ \beta_p \end{bmatrix}$$

### 3.2.2 Penaksiran Parameter Model Regresi *Hurdle Poisson*

Distribusi peluang model *Hurdle Poisson* ditulis sebagai berikut:

$$P(Y_i = y_i) = \begin{cases} 1 - \pi_i & , y_i = 0 \\ (\pi_i) \frac{e^{-\mu_i} \mu_i^{y_i}}{(1-\pi_i)y_i!} & , y_i > 0 \end{cases} \quad (3.11)$$

dimana,

$$\pi_i = \frac{\exp\left(\sum_{j=1}^p z_{ij}\delta_j\right)}{1 + \exp\left(\sum_{j=1}^p z_{ij}\delta_j\right)} \quad (3.12)$$

$$\mu_i = \exp\left(\sum_{j=1}^p x_{ij}\beta_j\right) \quad (3.13)$$

$$P(Y_i = 0) = 1 - \pi_i \quad (3.14)$$

$$P(Y_i > 0) = (\pi_i) \frac{e^{-\mu_i} \mu_i^{y_i}}{(1-\pi_i)y_i!} \quad (3.15)$$

**Redicha Julianda Harahap, 2018**

**PENERAPAN DATA COUNT DENGAN MENGGUNAKAN REGRESI HURDLE POISSON**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu



Substitusi Persamaan (3.12) ke dalam Persamaan (3.14), maka Persamaan (3.14) dapat ditulis sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P(Y_i = 0) &= 1 - \pi_i \\
 &= 1 - \frac{\exp(\sum_{j=1}^p z_{ij}\delta_j)}{1 + \exp(\sum_{j=1}^p z_{ij}\delta_j)} \\
 &= \frac{1 + \exp(\sum_{j=1}^p z_{ij}\delta_j)}{1 + \exp(\sum_{j=1}^p z_{ij}\delta_j)} - \frac{\exp(\sum_{j=1}^p z_{ij}\delta_j)}{1 + \exp(\sum_{j=1}^p z_{ij}\delta_j)} \\
 &= \frac{1}{1 + \exp(\sum_{j=1}^p z_{ij}\delta_j)} \tag{3.16}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 P(Y_i > 0) &= (\pi_i) \frac{e^{-\mu_i} \mu_i^{y_i}}{(1 - \pi_i) y_i!} \\
 &= (\pi_i) \frac{\exp(-\mu_i) \mu_i^{y_i}}{y_i!} \\
 &= (\pi_i) \frac{\exp(-\mu_i) \mu_i^{y_i} [y_i!]}{(1 - \pi_i) y_i!} \\
 &= \left[ \frac{\exp(\sum_{j=1}^p z_{ij}\delta_j)}{1 + \exp(\sum_{j=1}^p z_{ij}\delta_j)} \right] \left[ \frac{\exp(-\mu_i) \mu_i^{y_i} [y_i!]^{-1}}{[1 - \exp(-\mu_i)]} \right] \\
 &= \left[ \frac{\exp(\sum_{j=1}^p z_{ij}\delta_j)}{1 + \exp(\sum_{j=1}^p z_{ij}\delta_j)} \right] \left[ \left( \frac{\exp(-\mu_i)}{[1 - \exp(-\mu_i)]} \right) (\mu_i^{y_i} [y_i!]^{-1}) \right] \\
 &= \left[ \frac{\exp(\sum_{j=1}^p z_{ij}\delta_j)}{1 + \exp(\sum_{j=1}^p z_{ij}\delta_j)} \right] \left[ \left( \frac{\exp(-\mu_i)}{[1 - \exp(-\mu_i)]} \right) \left( \frac{1}{\frac{\exp(-\mu_i)}{1}} \right) (\mu_i^{y_i} [y_i!]^{-1}) \right] \\
 &= \left[ \frac{\exp(\sum_{j=1}^p z_{ij}\delta_j)}{1 + \exp(\sum_{j=1}^p z_{ij}\delta_j)} \right] \left[ \left( \frac{\frac{\exp(-\mu_i)}{\exp(-\mu_i)}}{[1 - \exp(-\mu_i)]} \right) (\mu_i^{y_i} [y_i!]^{-1}) \right]
 \end{aligned}$$

**Redicha Julianda Harahap, 2018**

*PENERAPAN DATA COUNT DENGAN MENGGUNAKAN REGRESI HURDLE  
POISSON*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

$$\begin{aligned}
&= \left[ \frac{\exp(\sum_{j=1}^p z_{ij} \delta_j)}{1 + \exp(\sum_{j=1}^p z_{ij} \delta_j)} \right] \left[ \left( \frac{1}{\frac{1 - \exp(-\mu_i)}{\exp(-\mu_i)}} \right) (\mu_i^{y_i} [y_i!]^{-1}) \right] \\
&= \left[ \frac{\exp(\sum_{j=1}^p z_{ij} \delta_j)}{1 + \exp(\sum_{j=1}^p z_{ij} \delta_j)} \right] \left[ \left( \frac{1}{\frac{1}{\exp(-\mu_i)} - \frac{\exp(-\mu_i)}{\exp(-\mu_i)}} \right) (\mu_i^{y_i} [y_i!]^{-1}) \right] \\
&= \left[ \frac{\exp(\sum_{j=1}^p z_{ij} \delta_j)}{1 + \exp(\sum_{j=1}^p z_{ij} \delta_j)} \right] \left[ \left( \frac{1}{\frac{1}{\exp(-\mu_i)} - 1} \right) (\mu_i^{y_i} [y_i!]^{-1}) \right] \\
&= \left[ \frac{\exp(\sum_{j=1}^p z_{ij} \delta_j)}{1 + \exp(\sum_{j=1}^p z_{ij} \delta_j)} \right] \left[ \left( \frac{1}{[\exp(\mu_i) - 1]} \right) (\mu_i^{y_i} [y_i!]^{-1}) \right] \\
&= \left[ \frac{\exp(\sum_{j=1}^p z_{ij} \delta_j)}{1 + \exp(\sum_{j=1}^p z_{ij} \delta_j)} \right] \left[ \frac{\mu_i^{y_i}}{[\exp(\mu_i) - 1] y_i!} \right] \tag{3.17}
\end{aligned}$$

Substitusi Persamaan (3.13) kedalam Persamaan (3.17) , maka Persamaan (3.17) dapat ditulis sebagai berikut:

$$P(y_i > 0) = \left[ \frac{\exp(\sum_{j=1}^p z_{ij} \delta_j)}{1 + \exp(\sum_{j=1}^p z_{ij} \delta_j)} \right] \left[ \frac{[\exp(\sum_{j=1}^p x_{ij} \beta_j)]^{y_i}}{[\exp(\exp(\sum_{j=1}^p x_{ij} \beta_j)) - 1] y_i!} \right] \tag{3.18}$$

Substitusi Persamaan (3.16) dan Persamaan (3.18) kedalam Persamaan (3.11), maka distribusi peluang model *Hurdle Poisson* yang terbentuk dapat ditulis sebagai berikut:

$$P(Y_i = y_i) = \begin{cases} \frac{1}{1 + \exp(\sum_{j=1}^p z_{ij} \delta_j)} & , y_i = 0 \\ \left[ \frac{\exp(\sum_{j=1}^p z_{ij} \delta_j)}{1 + \exp(\sum_{j=1}^p z_{ij} \delta_j)} \right] \left[ \frac{[\exp(\sum_{j=1}^p x_{ij} \beta_j)]^{y_i}}{[\exp(\exp(\sum_{j=1}^p x_{ij} \beta_j)) - 1] y_i!} \right] & , y_i > 0 \end{cases} \tag{3.19}$$

Dalam model regresi *Hurdle Poisson* untuk menaksir parameter digunakan metode kemungkinan maksimum yaitu dengan memaksimumkann fungsi kemungkinan. Seperti yang telah dijelaskan bahwa fungsi peluang terbentuk dari kombinasi model logit dan *Truncated Poisson*. Model logit observasi bernilai nol atau nilai positif dan *Truncated Poisson* untuk observasi bernilai positif saja , hal ini

**Redicha Julianda Harahap, 2018**

**PENERAPAN DATA COUNT DENGAN MENGGUNAKAN REGRESI HURDLE POISSON**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

dapat dilakukan secara terpisah karena model Logit dan *Truncated Poisson* independen.

Berdasarkan Persamaan (3.19), maka fungsi kemungkinan dari model regresi *Hurdle Poisson* adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} L(\delta, \beta) &= \prod P(Y_i = y_i) \\ L(\delta, \beta) &= L(\delta)L(\beta) \\ &= \prod \left( I_{y_i=0} \frac{1}{1+\exp(\sum_{j=1}^p z_{ij}\delta_j)} I_{y_i>0} \left[ \frac{\exp(\sum_{j=1}^p z_{ij}\delta_j)}{1+\exp(\sum_{j=1}^p z_{ij}\delta_j)} \right] \left[ \frac{[\exp(\sum_{j=1}^p x_{ij}\beta_j)]^{y_i}}{[\exp(\exp(\sum_{j=1}^p x_{ij}\beta_j))-1]y_i!} \right] \right) \end{aligned} \quad (3.20)$$

Sehingga ln fungsi kemungkinan (*likelihood*) dari model regres *Hurdle Poisson* sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \ln L(\delta, \beta) &= \ln L(\delta) \ln L(\beta) \\ \ln \left\{ \prod \left( I_{y_i=0} \frac{1}{1+\exp(\sum_{j=1}^p z_{ij}\delta_j)} I_{y_i>0} \left[ \frac{\exp(\sum_{j=1}^p z_{ij}\delta_j)}{1+\exp(\sum_{j=1}^p z_{ij}\delta_j)} \right] \left[ \frac{[\exp(\sum_{j=1}^p x_{ij}\beta_j)]^{y_i}}{[\exp(\exp(\sum_{j=1}^p x_{ij}\beta_j))-1]y_i!} \right] \right) \right\} \end{aligned} \quad (3.21)$$

$$\begin{aligned} \ln L(\delta, \beta) &= \sum_{i=1}^n I_{y_i=0} \ln \left( \frac{1}{1 + \exp \left( \sum_{j=1}^p z_{ij} \delta_j \right)} \right) \\ &+ \sum_{i=1}^n I_{y_i>0} \ln \left( \left[ \frac{\exp(\sum_{j=1}^p z_{ij} \delta_j)}{1 + \exp(\sum_{j=1}^p z_{ij} \delta_j)} \right] \left[ \frac{[\exp(\sum_{j=1}^p x_{ij} \beta_j)]^{y_i}}{[\exp(\exp(\sum_{j=1}^p x_{ij} \beta_j)) - 1] y_i!} \right] \right) \\ \ln L(\delta, \beta) &= \sum_{i=1}^n I_{y_i=0} \left\{ -\ln \left[ 1 + \exp \left( \sum_{j=1}^p z_{ij} \delta_j \right) \right] \right\} \\ &+ \sum_{i=1}^n I_{y_i>0} \left\{ \ln \left[ \exp \left( \sum_{j=1}^p z_{ij} \delta_j \right) \right] \right. \\ &- \ln \left[ 1 + \exp \left( \sum_{j=1}^p z_{ij} \delta_j \right) \right] + y_i \ln \left[ \exp \left( \sum_{j=1}^p x_{ij} \beta_j \right) \right] \\ &\left. - \ln \left( \exp \left( \exp \left( \sum_{j=1}^p x_{ij} \beta_j \right) \right) - 1 \right) - \ln y_i! \right\} \end{aligned}$$

**Redicha Julianda Harahap, 2018**

**PENERAPAN DATA COUNT DENGAN MENGGUNAKAN REGRESI HURDLE POISSON**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

$$\ln L(\delta, \beta) = \sum_{i=1}^n I_{y_i=0} \{-\ln[1 + \exp(\sum_{j=1}^p z_{ij} \delta_j)]\} + \sum_{i=1}^n I_{y_i>0} \left\{ (\sum_{j=1}^p z_{ij} \delta_j) - \ln[1 + \exp(\sum_{j=1}^p z_{ij} \delta_j)] + y_i (\sum_{j=1}^p x_{ij} \beta_j) - \left[ \exp(\sum_{j=1}^p x_{ij} \beta_j) - 1 \right] - \ln y_i! \right\} \quad (3.22)$$

### 3.2.2.1 Penaksiran Parameter Model Logit pada Model Regresi

#### *Hurdle Poisson*

Berdasarkan Persamaan (3.20), fungsi kemungkinan dari model Logit pada model regresi *Hurdle Poisson* dapat ditulis sebagai berikut:

$$L(\delta_j) = \prod \left( I_{y_i=0} \frac{1}{1 + \exp(\sum_{j=1}^p z_{ij} \delta_j)} I_{y_i>0} \left[ \frac{\exp(\sum_{j=1}^p z_{ij} \delta_j)}{1 + \exp(\sum_{j=1}^p z_{ij} \delta_j)} \right] \right) \quad (3.23)$$

Berdasarkan Persamaan (3.23), ln fungsi kemungkinan dapat ditulis sebagai berikut:

$$\ln L(\delta_j) = \ln \left\{ \prod \left( I_{y_i=0} \frac{1}{1 + \exp(\sum_{j=1}^p z_{ij} \delta_j)} I_{y_i>0} \left[ \frac{\exp(\sum_{j=1}^p z_{ij} \delta_j)}{1 + \exp(\sum_{j=1}^p z_{ij} \delta_j)} \right] \right) \right\}$$

$$\ln L(\delta_j) = \sum_{i=1}^n I_{y_i=0} \ln \left( \frac{1}{1 + \exp(\sum_{j=1}^p z_{ij} \delta_j)} \right)$$

$$+ \sum_{i=1}^n I_{y_i>0} \ln \left( \left[ \frac{\exp(\sum_{j=1}^p z_{ij} \delta_j)}{1 + \exp(\sum_{j=1}^p z_{ij} \delta_j)} \right] \right)$$

$$\ln L(\delta_j) = \sum_{i=1}^n I_{y_i=0} \left\{ -\ln \left[ 1 + \exp \left( \sum_{j=1}^p z_{ij} \delta_j \right) \right] \right\} + \sum_{i=1}^n I_{y_i>0} \left\{ \left( \sum_{j=1}^p z_{ij} \delta_j \right) \right.$$

$$\left. - \ln \left[ 1 + \exp \left( \sum_{j=1}^p z_{ij} \delta_j \right) \right] \right\}$$

$$\ln L(\delta_j) = \sum_{i=1}^n \left[ I_{y_i>0} \left\{ (\sum_{j=1}^p z_{ij} \delta_j) - \ln(1 + \exp(\sum_{j=1}^p z_{ij} \delta_j)) \right\} \right] \quad (3.24)$$

Dari Persamaan (3.24) dapat diturunkan, nilai turunan pertama  $\delta$  adalah:

$$\ln L(\delta_j) = \sum_{i=1}^n \left[ I_{y_i>0} \left\{ \left( \sum_{j=1}^p z_{ij} \delta_j \right) - \ln \left( 1 + \exp \left( \sum_{j=1}^p z_{ij} \delta_j \right) \right) \right\} \right]$$

**Redicha Julianda Harahap, 2018**

**PENERAPAN DATA COUNT DENGAN MENGGUNAKAN REGRESI HURDLE POISSON**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

$$\frac{\partial \ln L(\delta_j)}{\partial \delta_j} = \sum_{i=1}^n \left( I_{y_i > 0} (\sum_{j=1}^p z_{ij}) - \frac{(\sum_{j=1}^p z_{ij}) \exp(\sum_{j=1}^p z_{ij} \delta_j)}{1 + \exp(\sum_{j=1}^p z_{ij} \delta_j)} \right) \quad (3.25)$$

Metode maksimum kemungkinan, taksiran parameter tidak bisa menghasilkan taksiran secara eksplisit dan tidak menghasilkan taksiran  $\delta$  yang eksplisit, tetapi menghasilkan persamaan nonlinear yang cukup kompleks, sehingga perlu algoritma khusus untuk mendapatkan nilai taksiran parameter. Salah satu algoritma yang dapat digunakan adalah algoritma *Broyden-Fletcher-Goldfarb-Shanno*. Menurut Yuan, G dan Lu, X (2011) persamaan umum Quasi-Newton yaitu:

$$\mathbf{H}^{(k+1)} + \mathbf{s}^{(k)} = \mathbf{y}^{(k)}$$

Dengan

$$\mathbf{s}^{(k)} = \mathbf{x}^{(k+1)} - \mathbf{x}^{(k)}$$

$$\mathbf{y}^{(k)} = \nabla f(\mathbf{x}^{(k+1)}) - \nabla f(\mathbf{x}^{(k)})$$

sehingga matriks BFGS pembaruannya adalah

$$\mathbf{H}^{(k+1)} = \mathbf{H}^{(k)} - \frac{\mathbf{H}^{(k)} \mathbf{s}^{(k)} (\mathbf{s}^{(k)})^T \mathbf{H}^{(k)}}{(\mathbf{s}^{(k)})^T \mathbf{H}^{(k)} \mathbf{s}^{(k)}} + \frac{\mathbf{y}^{(k)} (\mathbf{y}^{(k)})^T}{(\mathbf{s}^{(k)})^T \mathbf{y}^{(k)}}$$

Langkah-langkah algoritma BFGS adalah sebagai berikut:

- Algoritma untuk mengestimasi parameter  $\delta$ ,
  - a. Tentukan nilai awal dari parameter yang akan ditaksir ( $\delta^{(0)}$ ),  $\varepsilon \in (0,1)$  dan  $H^{(0)}$ , jika  $H^{(0)}$  tidak diketahui maka dapat menggunakan  $H^{(0)} = \mathbf{I}$

$$\delta^{(0)} = \begin{bmatrix} \delta_0 \\ \delta_1 \\ \vdots \\ \delta_p \end{bmatrix}^{(0)}$$

$$\mathbf{H}^{(0)} = \begin{bmatrix} 1 & 0 & \dots & 0 \\ 0 & 1 & 0 & 0 \\ \vdots & 0 & \ddots & \vdots \\ 0 & 0 & \dots & 1 \end{bmatrix}$$

- b. Hitung  $\mathbf{c}^{(k)} = \nabla - f(\delta^{(k)})$  dengan  $k = 0$  (menandakan iterasi)
 

$\mathbf{c}^{(k)}$  : nilai turunan negatif dari fungsi kemungkinan maksimum dengan memasukkan nilai parameter  $\delta^{(k)}$

$$\mathbf{c}^{(k)} = \frac{\partial \ln[L(\delta)]}{\partial \delta}$$

$$\mathbf{c}^{(k)} = \frac{\partial \ln L(\delta_j)}{\partial \delta_j} = - \sum_{i=1}^n \left( I_{y_i > 0} \left( \sum_{j=1}^p z_{ij} \right) - \frac{(\sum_{j=1}^p z_{ij}) \exp(\sum_{j=1}^p z_{ij} \delta_j)}{1 + \exp(\sum_{j=1}^p z_{ij} \delta_j)} \right)$$

- c. Hitung norm dari  $\mathbf{c}^{(k)}$  yaitu  $\|\mathbf{c}^{(k)}\|$ .
- $$\|\mathbf{c}^{(k)}\| = \sqrt{\mathbf{c}^{(k)T} \mathbf{c}^{(k)}}$$
- d. Setelah diperoleh nilai  $\|\mathbf{c}^{(k)}\|$ , kemudian akan diuji dengan nilai  $\varepsilon$ , dimana nilai  $\varepsilon$  yang kita inisialisasi di langkah nomer 1 yaitu  $\varepsilon \in (0,1)$ . Jika  $\|\mathbf{c}^{(k)}\| < \varepsilon$  maka iterasi dihentikan, berarti estimasi sudah didapatkan. Jika  $\|\mathbf{c}^{(k)}\| < \varepsilon$  tidak terpenuhi, maka lanjut ke langkah berikutnya.
- e. Hitung nilai  $\mathbf{d}^{(k)}$ , dimana  $\mathbf{H}^{(k)} \mathbf{d}^{(k)} = -\mathbf{c}^{(k)}$   
Kemudian mencari nilai  $\mathbf{d}^{(k)}$ , dengan cara menyelesaikan persamaan  $\mathbf{H}^{(k)} \mathbf{d}^{(k)} = -\mathbf{c}^{(k)}$ . Berarti bisa mendapatkan  $\mathbf{d}^{(k)} = -\mathbf{H}^{(-k)} \mathbf{c}^{(k)}$  dengan  $\mathbf{H}^{(-k)}$  adalah invers dari matriks  $\mathbf{H}^{(k)}$ .
- f. Hitung nilai  $a^{(k)} = a$ . Nilai  $a$  adalah min dari fungsi  $f(\boldsymbol{\delta}^{(k)} + a^{(k)} \mathbf{d}^{(k)})$   
Karena  $\boldsymbol{\delta}^{(k)}$  dan  $\mathbf{d}^{(k)}$  sudah bernilai maka nantinya fungsi  $f(\boldsymbol{\delta}^{(k)} + a^{(k)} \mathbf{d}^{(k)})$  hanya mempunyai satu variable yaitu  $a$ .
- g. Hitung  $\boldsymbol{\delta}^{(k+1)} = \boldsymbol{\delta}^{(k)} + a \mathbf{d}^{(k)}$ .
- h. Hitung  $\mathbf{s}^{(k)} = \boldsymbol{\delta}^{(k+1)} - \boldsymbol{\delta}^{(k)} = a \mathbf{d}^{(k)}$ ,  $\mathbf{c}^{(k+1)}$ ,  $\mathbf{y}^{(k)} = \mathbf{c}^{(k+1)} - \mathbf{c}^{(k)}$   
untuk menghitung matriks pembaruan BFGS :
- $$\mathbf{H}^{(k+1)} = \mathbf{H}^{(k)} - \frac{\mathbf{H}^{(k)} \mathbf{s}^{(k)} (\mathbf{s}^{(k)})^T \mathbf{H}^{(k)}}{(\mathbf{s}^{(k)})^T \mathbf{H}^{(k)} \mathbf{s}^{(k)}} + \frac{\mathbf{y}^{(k)} (\mathbf{y}^{(k)})^T}{(\mathbf{s}^{(k)})^T \mathbf{y}^{(k)}}$$
- i. Kembali ke langkah 3 dengan  $k = k+1$ .

### 3.2.2.2 Penaksiran Parameter Model *Truncated Poisson* pada Model Regresi *Hurdle Poisson*

Berdasarkan Persamaan (3.20), fungsi kemungkinan dari model *Truncated Poisson* pada model regresi *Hurdle Poisson* dapat ditulis sebagai berikut:

$$L(\beta_j) = \prod \left( \frac{[\exp(\sum_{j=1}^p x_{ij} \beta_j)]^{y_i}}{[\exp(\sum_{j=1}^p x_{ij} \beta_j) - 1] y_i!} \right) \quad (3.26)$$

Redicha Julianda Harahap, 2018

PENERAPAN DATA COUNT DENGAN MENGGUNAKAN REGRESI HURDLE POISSON

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan Persamaan (3.26), ln fungsi kemungkinan dapat ditulis sebagai berikut:

$$\ln L(\beta_j) = \ln \left\{ \prod \left( \left[ \frac{[\exp(\sum_{j=1}^p x_{ij}\beta_j)]^{y_i}}{[\exp(\exp(\sum_{j=1}^p x_{ij}\beta_j)) - 1] y_i!} \right] \right) \right\}$$

$$\ln L(\beta_j) = \sum_{i=1}^n I_{y_i>0} \left[ \frac{[\exp(\sum_{j=1}^p x_{ij}\beta_j)]^{y_i}}{[\exp(\exp(\sum_{j=1}^p x_{ij}\beta_j)) - 1] y_i!} \right]$$

$$\ln L(\beta_j) = \sum_{i=1}^n I_{y_i>0} y_i \ln \left[ \exp \left( \sum_{j=1}^p x_{ij}\beta_j \right) \right] - \ln \left[ \exp \left( \exp \left( \sum_{j=1}^p x_{ij}\beta_j \right) \right) - 1 \right] - \ln y_i!$$

$$\ln L(\beta_j) = \sum_{i=1}^n I_{y_i>0} y_i [\exp(\sum_{j=1}^p x_{ij}\beta_j)] - [\exp(\exp(\sum_{j=1}^p x_{ij}\beta_j)) - 1] - \ln y_i! \quad (3.27)$$

Dari Persamaan (3.27) dapat diturunkan, nilai turunan pertama  $\delta$  adalah:

$$\ln L(\beta_j) = \sum_{i=1}^n \left[ I_{y_i>0} y_i \left[ \exp \left( \sum_{j=1}^p x_{ij}\beta_j \right) \right] - \left[ \exp \left( \exp \left( \sum_{j=1}^p x_{ij}\beta_j \right) \right) - 1 \right] - \ln y_i! \right]$$

$$\frac{\partial \ln L(\beta_j)}{\partial \beta_j} = \sum_{i=1}^n \left[ I_{y_i>0} \left[ y_i \left( \sum_{j=1}^p x_{ij} \right) \right] - \left[ \frac{\exp[\exp(\sum_{j=1}^p x_{ij}) + (\sum_{j=1}^p x_{ij})]}{[\exp(\exp(\sum_{j=1}^p x_{ij}\beta_j)) - 1]} \right] \left( \sum_{j=1}^p x_{ij} \right) \right]$$

**Redicha Julianda Harahap, 2018**

**PENERAPAN DATA COUNT DENGAN MENGGUNAKAN REGRESI HURDLE POISSON**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

$$\frac{\partial \ln L(\beta_j)}{\partial \beta_j} = \sum_{i=1}^n \left[ I_{y_i > 0} \left( y_i - \frac{\exp[\exp(\sum_{j=1}^p x_{ij}) + (\sum_{j=1}^p x_{ij} \beta_j)]}{[\exp(\exp(\sum_{j=1}^p x_{ij} \beta_j)) - 1]} \right) (\sum_{j=1}^p x_{ij}) \right] \quad (3.28)$$

Dengan melihat hasil di atas dengan menggunakan metode maksimum kemungkinan, taksiran parameter tidak bisa menghasilkan taksiran secara eksplisit dan tidak menghasilkan taksiran  $\beta$  yang eksplisit, tetapi menghasilkan persamaan nonlinear yang cukup kompleks, sehingga perlu algoritma khusus untuk mendapatkan nilai taksiran parameter. Salah satu algoritma yang dapat digunakan adalah algoritma *Broyden-Fletcher-Goldfarb-Shanno*. Menurut Yuan, G dan Lu, X (2011) persamaan umum Quasi-Newton yaitu:

$$\mathbf{H}^{(k+1)} + \mathbf{s}^{(k)} = \mathbf{y}^{(k)}$$

Dengan

$$\mathbf{s}^{(k)} = \mathbf{x}^{(k+1)} - \mathbf{x}^{(k)}$$

$$\mathbf{y}^{(k)} = \nabla f(\mathbf{x}^{(k+1)}) - \nabla f(\mathbf{x}^{(k)})$$

sehingga matriks BFGS pembaruannya adalah

$$\mathbf{H}^{(k+1)} = \mathbf{H}^{(k)} - \frac{\mathbf{H}^{(k)} \mathbf{s}^{(k)} (\mathbf{s}^{(k)})^T \mathbf{H}^{(k)}}{(\mathbf{s}^{(k)})^T \mathbf{H}^{(k)} \mathbf{s}^{(k)}} + \frac{\mathbf{y}^{(k)} (\mathbf{y}^{(k)})^T}{(\mathbf{s}^{(k)})^T \mathbf{y}^{(k)}}$$

Langkah-langkah algoritma BFGS:

- Algoritma untuk mengestimasi parameter  $\beta$ , yaitu sebagai berikut:
  - a. Tentukan nilai awal dari parameter yang akan ditaksir ( $\beta^{(0)}$ ),  $\varepsilon \in (0,1)$  dan  $\mathbf{H}^{(0)}$ , jika  $\mathbf{H}^{(0)}$  tidak diketahui maka dapat menggunakan  $\mathbf{H}^{(0)} = \mathbf{I}$

$$\beta^{(0)} = \begin{bmatrix} \beta_0 \\ \beta_1 \\ \vdots \\ \beta_p \end{bmatrix}^{(0)}$$

$$\mathbf{H}^{(0)} = \begin{bmatrix} 1 & 0 & \dots & 0 \\ 0 & 1 & 0 & 0 \\ \vdots & 0 & \ddots & \vdots \\ 0 & 0 & \dots & 1 \end{bmatrix}$$

- b. Hitung  $\mathbf{c}^{(k)} = \nabla - f(\beta^{(k)})$  dengan  $k = 0$  (menandakan iterasi)
 

$\mathbf{c}^{(k)}$  : nilai turunan negatif dari fungsi kemungkinan maksimum dengan memasukkan nilai parameter  $\beta^{(k)}$

**Redicha Julianda Harahap, 2018**

**PENERAPAN DATA COUNT DENGAN MENGGUNAKAN REGRESI HURDLE POISSON**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu



$$\mathbf{c}^{(k)} = \frac{\partial \ln L(\beta_j)}{\partial \beta_j}$$

$$\mathbf{c}^{(k)} = - \sum_{i=1}^n \left[ I_{y_i > 0} \left( y_i - \frac{\exp[\exp(\sum_{j=1}^p x_{ij}) + (\sum_{j=1}^p x_{ij})]}{\left[ \exp\left(\exp\left(\sum_{j=1}^p x_{ij} \beta_j\right)\right) - 1 \right]} \right) \left( \sum_{j=1}^p x_{ij} \right) \right]$$

- c. Hitung norm dari  $\mathbf{c}^{(k)}$  yaitu  $\|\mathbf{c}^{(k)}\|$ .

$$\|\mathbf{c}^{(k)}\| = \sqrt{\mathbf{c}^{(k)T} \mathbf{c}^{(k)}}$$

- d. Setelah diperoleh nilai  $\|\mathbf{c}^{(k)}\|$ , kemudian akan diuji dengan nilai  $\varepsilon$ , dimana nilai  $\varepsilon$  yang kita inisialisasi di langkah nomer 1 yaitu  $\varepsilon \in (0,1)$ . Jika  $\|\mathbf{c}^{(k)}\| < \varepsilon$  maka iterasi dihentikan, berarti estimasi sudah didapatkan. Jika  $\|\mathbf{c}^{(k)}\| < \varepsilon$  tidak terpenuhi, maka lanjut ke langkah berikutnya.

- e. Hitung nilai  $\mathbf{d}^{(k)}$ , dimana  $\mathbf{H}^{(k)} \mathbf{d}^{(k)} = -\mathbf{c}^{(k)}$

Kemudian mencari nilai  $\mathbf{d}^{(k)}$ , dengan cara menyelesaikan persamaan  $\mathbf{H}^{(k)} \mathbf{d}^{(k)} = -\mathbf{c}^{(k)}$ . Berarti bisa mendapatkan  $\mathbf{d}^{(k)} = -\mathbf{H}^{(-k)} \mathbf{c}^{(k)}$  dengan  $\mathbf{H}^{(-k)}$  adalah invers dari matriks  $\mathbf{H}^{(k)}$ .

- f. Hitung nilai  $a^{(k)} = a$ . Nilai  $a$  adalah min dari fungsi  $f(\boldsymbol{\beta}^{(k)} + a^{(k)} \mathbf{d}^{(k)})$

Karena  $\boldsymbol{\beta}^{(k)}$  dan  $\mathbf{d}^{(k)}$  sudah bernilai maka nantinya fungsi  $f(\boldsymbol{\beta}^{(k)} + a^{(k)} \mathbf{d}^{(k)})$  hanya mempunyai satu variable yaitu  $a$ .

- g. Hitung  $\boldsymbol{\beta}^{(k+1)} = \boldsymbol{\beta}^{(k)} + a \mathbf{d}^{(k)}$ .

- h. Hitung  $\mathbf{s}^{(k)} = \boldsymbol{\beta}^{(k+1)} - \boldsymbol{\beta}^{(k)} = a \mathbf{d}^{(k)}$ ,  $\mathbf{c}^{(k+1)}$ ,  $\mathbf{y}^{(k)} = \mathbf{c}^{(k+1)} - \mathbf{c}^{(k)}$  untuk menghitung matriks pembaruan BFGS :

$$\mathbf{H}^{(k+1)} = \mathbf{H}^{(k)} - \frac{\mathbf{H}^{(k)} \mathbf{s}^{(k)} (\mathbf{s}^{(k)})^T \mathbf{H}^{(k)}}{(\mathbf{s}^{(k)})^T \mathbf{H}^{(k)} \mathbf{s}^{(k)}} + \frac{\mathbf{y}^{(k)} (\mathbf{y}^{(k)})^T}{(\mathbf{s}^{(k)})^T \mathbf{y}^{(k)}}$$

- i. Kembali ke langkah 3 dengan  $k = k+1$ .

### 3.2.3 Pengujian Signifikansi Parameter secara Serempak (*overall*) pada Model *Hurdle Poisson*

Setelah taksiran parameter dari model regresi *Hurdle Poisson*, selanjutnya akan dilakukan pengujian parameter secara serempak (*overall*). Pengujian ini dilakukan terhadap parameter secara serempak (*overall*) melalui uji rasio kemungkinan (*Likelihood Ratio Test*).

**Redicha Julianda Harahap, 2018**

**PENERAPAN DATA COUNT DENGAN MENGGUNAKAN REGRESI HURDLE POISSON**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

### 3.2.3.1 Pengujian Signifikansi Parameter secara Serempak (*overall*) Model Logit pada Model *Hurdle Poisson*

Uji parameter secara serempak (*overall*) model Logit dengan uji *likelihood Ratio Test* sebagai berikut:

1. Perumusan hipotesis

$H_0 : \delta_2 = \delta_3 = \dots = \delta_p = 0$  (semua variabel prediktor dalam model logit yang tidak berpengaruh)

$H_1$  : Paling sedikit ada satu  $\delta_j \neq 0$  dimana  $j = 1, 2, 3, \dots, p$  (paling sedikit ada satu variabel prediktor dalam model logit yang berpengaruh)

2. Statistik uji

$$\begin{aligned} G^2 &= -2 \ln \left[ \frac{L(\Omega_0)}{L(\Omega)} \right] \\ &= -2(\ln L(\Omega_0) - \ln L(\Omega)) \\ &= 2(\ln L(\Omega) - \ln L(\Omega_0)) \end{aligned} \quad (3.29)$$

Dengan

$L(\Omega_0)$  : fungsi likelihood untuk model yang tidak mengandung variabel prediktor

$L(\Omega)$  : fungsi likelihood untuk model yang mengandung semua variabel prediktor

3. Kriteria pengujian

Dengan mengambil taraf nyata sebesar  $\alpha$ , maka  $H_0$  ditolak jika

$$G^2 > \chi_{\alpha, p}^2$$

atau

$$p\text{-value} < \alpha$$

4. Kesimpulan

Interpretasi ditolak atau diterimanya  $H_0$

### 3.2.3.2 Pengujian Signifikansi Parameter secara Serempak (*overall*) Model *Truncated Poisson* pada Model *Hurdle Poisson*

Uji parameter secara serempak (*overall*) model *Truncated Poisson* dengan uji *likelihood Ratio Test* sebagai berikut:

1. Perumusan hipotesis

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \dots = 0$  (semua variabel prediktor dalam model *Truncated Poisson* yang tidak berpengaruh)

**Redicha Julianda Harahap, 2018**

**PENERAPAN DATA COUNT DENGAN MENGGUNAKAN REGRESI HURDLE  
POISSON**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

$H_1$  : Paling sedikit ada satu  $\beta_j \neq 0$  dimana  $j = 1, 2, 3, \dots, p$  (paling sedikit ada satu variabel prediktor dalam model *Truncated Poisson* yang berpengaruh)

2. Statistik uji

$$\begin{aligned} G^2 &= -2 \ln \left[ \frac{L(\Omega_0)}{L(\Omega)} \right] \\ &= -2(\ln L(\Omega_0) - \ln L(\Omega)) \\ &= 2(\ln L(\Omega) - \ln L(\Omega_0)) \end{aligned} \quad (3.30)$$

Dengan

$L(\Omega_0)$  : fungsi likelihood untuk model yang tidak mengandung variabel prediktor

$L(\Omega)$  : fungsi likelihood untuk model yang mengandung semua variabel prediktor

3. Kriteria pengujian

Dengan mengambil taraf nyata sebesar  $\alpha$ , maka  $H_0$  ditolak jika

$$G^2 > \chi_{\alpha, p}^2$$

atau

$$p\text{-value} < \alpha$$

4. Kesimpulan

Interpretasi ditolak atau diterimanya  $H_0$

### 3.2.4 Pengujian Signifikansi Masing-masing Parameter secara Parsial pada Model *Hurdle Poisson*

Pengujian signifikansi taksiran parameter secara parsial yang digunakan adalah *Wald Test* (Agresti, 2002). Untuk mengetahui variabel prediktor apa saja yang berpengaruh pada kasus, akan dilakukan uji parameter secara parsial.

#### 3.2.4.1 Pengujian Signifikansi Masing-masing Parameter secara Parsial Model Logit pada Model *Hurdle Poisson*

Uji parameter parsial model Logit dengan uji *Wald Test* sebagai berikut:

1. Perumusan hipotesis

$$H_0 : \delta_j = 0$$

$$H_1 : \delta_j \neq 0$$

Redicha Julianda Harahap, 2018

PENERAPAN DATA COUNT DENGAN MENGGUNAKAN REGRESI HURDLE POISSON

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

## 2. Statistik uji

$$W_j = \left( \frac{\hat{\delta}_j}{SE(\hat{\delta}_j)} \right)^2 \quad (3.31)$$

Dengan:

$\hat{\delta}_j$  : penaksir dari parameter  $\delta_j$  pada model Logit

$SE(\hat{\delta}_j)$  : kekeliruan baku taksiran dari  $\hat{\delta}_j$  pada model Logit

## 3. Kriteria pengujian

Dengan mengambil taraf nyata sebesar  $\alpha$ , maka  $H_0$  ditolak jika

$$W_j > \chi_{\alpha,p}^2$$

atau

$$p\text{-value} < \alpha$$

## 4. Kesimpulan

Interpretasi ditolak atau diterimanya  $H_0$

### 3.2.4.2 Pengujian Signifikansi Masing-masing Parameter secara Parsial Model *Truncated Poisson* pada Model *Hurdle Poisson*

Uji parameter parsial model *Truncated Poisson* dengan uji *Wald Test* sebagai berikut:

## 1. Perumusan hipotesis

$$H_0 : \beta_j = 0$$

$$H_1 : \beta_j \neq 0$$

Statistik uji

$$W_j = \left( \frac{\hat{\beta}_j}{SE(\hat{\beta}_j)} \right)^2 \quad (3.32)$$

Dengan:

$\hat{\beta}_j$  : penaksir dari parameter  $\beta_j$  pada model *Truncated Poisson*

$SE(\hat{\beta}_j)$  : kekeliruan baku taksiran dari  $\beta_j$  pada model *Truncated Poisson*

## 2. Kriteria pengujian

Dengan mengambil taraf nyata sebesar  $\alpha$ , maka  $H_0$  ditolak jika

$$W_j > \chi_{\alpha,p}^2$$

atau

$$p\text{-value} < \alpha$$

**Redicha Julianda Harahap, 2018**

**PENERAPAN DATA COUNT DENGAN MENGGUNAKAN REGRESI HURDLE POISSON**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

3. Kesimpulan  
Interpretasi ditolak atau diterimanya  $H_0$

### 3.3 Langkah Analisis

Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Melakukan analisis deskriptif data variabel penelitian
2. Membuat model regresi *Poisson*
3. Pendeteksian adanya overdispersi dengan Statistik Uji
4. Membuat model regresi *Hurdle Poisson*
  - a. Membuat bentuk model umum regresi *Hurdle Poisson*
  - b. Menaksir Parameter Regresi *Hurdle Poisson* dengan metode kemungkinan maksimum
  - c. Menguji signifikansi parameter secara serempak (*Overall*) dengan uji rasio kemungkinan (*Likelihood Ratio Test*).
  - d. Menguji signifikansi masing-masing parameter secara parsial dengan Statistik Uji Wald
  - e. Membuat bentuk model regresi *Hurdle Poisson* yang signifikan
5. Menginterpretasi dan menyimpulkan hasil.